

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif, menurut Filstead (1970), memaparkan metodologi kualitatif mengacu pada strategi penelitian, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, partisipasi total ke dalam aktifitas yang mereka selidiki, kerja lapangan, dan sebagainya, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi tangan pertama mengenai masalah sosial empiri yang hendak dipecahkan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini mencakup para operator, seperti pihak pengelola Bukit Gundaling ataupun instansi pemerintahan Dinas Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, Serta Pariwisata Kabupaten Karo yang tentunya memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang telah ditetapkan merupakan destinasi wisata Bukit Gundaling serta Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, Serta Pariwisata Kabupaten Karo. Penentuan tempat bertujuan membantu peneliti untuk dapat menemukan fenomena yang sedang berlangsung.

C. Pengumpulan Data

Penulisan karya ilmiah dalam penelitian kualitatif memiliki teknik pengumpulan data dari berbagai cara dan berbagai sumber. Menurut Satori (2009:103) data dapat dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data , yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Pendapat yang dikemukakan oleh Satori (2009) bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam suatu penelitian. Data yang nantinya diperoleh melalui observasi berkaitan dengan penyusunan rencana pengembangan produk wisata yang akan diterapkan pada Bukit Gundaling. Peneliti menggunakan instrument berupa checklist penelitian.

2. Wawancara

Satori (2009) menyatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Teknik wawancara dilakukan dengan pertemuan bersama dengan narasumber dari suatu objek

yang diteliti. Metode wawancara menggunakan wawancara terstruktur guna memperoleh data yang valid dan jelas dari narasumber terutama Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, Serta Pariwisata Kabupaten Karo.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam Gunawan, 2014 menyatakan bahwa dokumentasi memaparkan catatan peristiwa masa lalu dalam tulisan, gambar, atau karya monumental. Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan tindakan dokumentasi untuk memastikan bahwa temuan observasi dan wawancara dapat dipercaya.

D. Analisis Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2016: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (2014) yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi

perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles dan Huberman, 2007).

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatancatatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian –bagian yang telah di tambah, di drop, diperbaiki, digabungkan, atau di seleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter (Miles dan Huberman, 2007).

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya (Miles dan Huberman, 2007). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkahlangkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data Collection), reduksi

data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusions).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang di tarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and

Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong (2008:326-332), memaparkan supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Keabsahan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan pada hasil penelitian dengan teknik triangulasi dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh akan lebih konsisten dan valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Untuk membuktikan data pada penelitian, maka akan digunakan Teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono (2013), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

